

Fotografi Harus Perhatikan Spirit dan Mental



KR-Thoha

Darwis Triadi tampil di forum National Photography Conference & Bootcamp.

MAGELANG (KR) - Di dalam aktivitas dunia fotografi, entah itu sebagai profesional atau hobbis, sekarang sama saja. Banyak hal, yang sekarang ini karena serba instan, akhirnya kehilangan spirit. Demikian dikemukakan fotografer Indonesia Darwis Triadi saat ditemui wartawan di sela-sela kegiatan National Photography Conference & Bootcamp yang dilaksanakan di Plataran Langit Khatulistiwa Borobudur Magelang, Rabu (18/10). Juga dikatakan, ada 3 hal yang perlu diperhatikan, yaitu spirit, mental dan motivasi.

Mental bukan hanya masalah menjalankan fotografi, tetapi mental batin, mental attitude. Kalau motret, dan secara etika tidak bagus atau lainnya, ya harus dihindari. Ini juga termasuk dalam mental. Dikatakan juga, belajar fotografi bukan hanya masalah teknis segala macam, tetapi juga ada *tepa selira*-nya. Ini juga belajar feeling. Fotografi bukan hanya mata. "Jadi supaya kita menjalani lebih nyaman," tambahnya.

Sementara itu tidak hanya Darwis Triadi yang berbicara di forum National Photography Conference & Bootcamp, Inauguration HIPDI Jateng & DIY, tetapi juga berbicara Azmi, Bramsky, Benedictus Lee maupun lainnya. Sebelumnya Ketua Panitia Pelaksana Rijal dan Ketua DPD HIPDI Jateng dan DIY Periode 2023-2027 Alvin Fauzi juga menyampaikan sambutannya.

Kepada wartawan, Alvin mengatakan pengukuhan DPD HIPDI Jateng dan DIY periode 2023-2027 dilaksanakan di lokasi yang sama, Selasa (17/10) lalu. Pengukuhan DPD HIPDI Jateng dan DIY di Langit Khatulistiwa Borobudur ini diharapkan dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi kreatif, khususnya dalam sektor dokumentasi. Kolaborasi yang semakin erat antara anggota asosiasi di kedua wilayah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian daerah dan menghasilkan karya dokumentasi yang semakin memukau, menjadikan Jateng dan DIY pusat inovasi dalam dunia dokumentasi Indonesia.

Alvin dan Rijal menambahkan ada sekitar 80 peserta yang mengikuti kegiatan selama 2 hari di Borobudur Magelang ini, dan mereka berasal dari beberapa daerah di wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Ini merupakan acara yang pertama kalinya dilakukan setelah dilakukan pengukuhan atau pelantikan Pengurus DPD HIPDI Jateng dan DI Yogyakarta periode 2023-2027. **(Tha)-f**

BUKA KANTOR CABANG DI PEKALONGAN
Bank Jateng Cetak Laba Rp 1.5 Triliun

PEKALONGAN (KR) - Pit Direktur Utama Bank Jateng, Irianto Harko Saputro mengatakan, PT Bank Jateng berhasil membukukan laba sebesar Rp 1,5 triliun per September 2023. Raihan laba tersebut masih berpotensi bertambah hingga akhir tahun nanti. Irianto Harko Saputro mengungkapkan hal ini disela peresmian Gedung Bank Jateng Cabang Pekalongan di Kota Pekalongan, Rabu (18/10). Dengan laba usaha tersebut, maka setoran deviden Bank Jateng kepada pemda pada tahun 2024 bisa mencapai Rp 1,1 triliun.

Menurut Irianto, Bank Jateng saat ini tumbuh semakin kontributif terhadap perekonomian di Jawa Tengah. Penyaluran kredit Bank Jateng hingga September 2023 mencapai Rp 59.79 triliun atau tumbuh 9.35% lebih tinggi dibanding pertumbuhan kredit perbankan Jateng sebesar sekitar 7%.

Bank Jateng berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat maupun pemerintah daerah. Salah satu layanan yang bisa dinikmati adalah layanan berbasis digital. Contoh layanan untuk pemda adalah disediakannya cash management system. Sedangkan contoh layanan untuk masyarakat adalah tersedianya layanan mobile banking, QRIS dan pinjaman ready cash. "Saat ini Bank Jateng sudah memiliki 134 unit pelayanan mikro di tingkat kecamatan. Keberadaan unit pelayanan mikro ini untuk semakin mendekatkan masyarakat mendapat layanan Bank Jateng," tutur Irianto.

Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana meresmikan penggunaan gedung baru tersebut. Ia berharap kinerja Bank Jateng semakin baik. "Ke depan kita harapkan Bank Jateng akan semakin berkembang dan besar. Saya harap kinerjanya juga semakin baik, khususnya dalam memberikan layanan kepada nasabah ataupun masyarakat Jateng," ujarnya

Menurut Nana, berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Bank Jateng sudah cukup bagus. Salah satu contohnya adalah pelatihan pelaku UKM yang bekerja sama dengan Jerman. Selain itu, penyaluran KUR dan pemberian bantuan minyak goreng bagi masyarakat. Ia mengapresiasi kegiatan-kegiatan yang diadakan Bank Jateng, selain peresmian Gedung juga ada kegiatan lain seperti pemberian sembako, pemberian KUR, pelatihan usaha, mengelola modal yang betul. **(Bdi)-f**



KR-Budiono

Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana didampingi Pit Dirut Bank Jateng Irianto Harko Saputro, menyerahkan kridit KUR dan bantuan 4.000 liter minyak goreng.

OPERASI MANTAP BRATA CANDI DIGELAR
Kapolda Jateng: Ada Tiga Katagori TPS Rawan

SEMARANG (KR) - Operasi khusus pengamanan tahapan Pemilu dengan sandi Operasi Mantap Brata 2023-2024 mulai digelar. Khusus di tingkat Jateng Operasi Mantap Brata Candi diawali gelar pasukan dengan Irup Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana, Rabu (18/10) di lapangan Parade, Makodam IV/Diponegoro, Watu Gong, Semarang. Hadir Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono dan para pejabat Jawa Tengah.

Pj Gubernur Nana Sudjana mengatakan pelaksanaan gelar pasukan ini bertujuan dalam rangka untuk mengecek bagaimana persiapan personel juga sarana prasarana pengamanan tahapan Pemilu dan Pemiluada, yang dilakukan satuan Polri didukung TNI dan instansi terkait. Disebutkan pelaksanaan operasi ini berlangsung kurang lebih satu tahun mulai 19 Oktober 2023 sampai 20 Oktober 2024.

"Di sini kita tunjukkan kolaborasi terkait soliditas dan sinergitas. Dan, kami mengapresiasi kepada Kapolda dan Pangdam terkait pelaksanaan apel operasi ini," tutur Nana Sudjana. Nana Sudjana mengatakan dalam Operasi Mantap Brata Candi 2023-2024 sebagai Ketua pelaksanaan Kapolda Jateng diharapkan kolaborasi ini terus berjalan dan kita tingkatkan. Sehingga Pemilu dan

Pemilukada ini berjalan lancar dan kondusif sesuai yang kita harapkan. Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mengatakan operasi mantap Brata ini adalah operasi kepolisian di tingkat pusat sampai ke daerah. Untuk jajaran Polda Jateng melibatkan 22 ribu personel lebih baik itu gabungan Polri bersama TNI Polri dan Pemda.

Menurut pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng para personel gabungan dengan rincian 22.746 personel Polri dan 5.530 personel TNI akan diterjunkan 177.299 TPS se Jateng. Kapolda menyebutkan tempat pungutan suara di wilayah hukum Polda Jateng terbagi tiga katagori, yakni sangat rawan, rawan dan kurang rawan.

Untuk TPS sangat rawan tercatat 297 TPS dengan kategori lokasi TPS beredar isu SARA, hoax dan provokasi, sedang terjadi konflik dan tempat tinggal Capres/Cawapres. Untuk TPS rawan tercatat 729 dengan kategori berada di tempat pemukiman padat penduduk dan heterogen, berada di wilayah kejahatan 3C yang tinggi dan daerah sulit dijangkau. Sedangkan kurang rawan 116.273 TPS dengan kategori tidak ada potensi konflik, masyarakat sadar hukum dan masyarakat mendukung pelaksanaan pemilu

Disinggung daerah sangat rawan dan rawan di daerah Jateng selama masa Pemilu diantara kita Se-

marang, Pemalang, Brebes, Cilacap, Temanggung dan Rembang. Jenderal bintang dua itu menjelaskan pihaknya dalam kesiapan menghadapi Pemilu telah melakukan berbagai kegiatan kepolisian. Di antaranya pelatihan pengamanan VVIP dan Sispankota serta Sispanmako, peningkatan kemampuan sentra gakkumdu dan SPKT. Disamping itu menyelenggarakan kegiatan colling system dengan menerapkan 3 pola manajemen sosial, manajemen media dan manajemen

kemitraan. Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono dalam pengamanan Pemilu berjanji siap membackup dan mendukung Polda Jateng. "Kami siap memback up tugas Polda Jateng selain mengerahkan anggota untuk bergabung dengan personil Polri, juga mempersiapkan personel cadangan bila sewaktu waktu dibutuhkan Polda Jateng," demikian Pangdam IV Mayjen TNI Widi Prasetyono.

(Cry)-f



KR-Karyono

Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana didampingi Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi dan Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono meninjau peralatan milik Gegana.

ASN Tidak Netral Terancam Dikenai Sanksi

SEMARANG (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana menegaskan, siap memberikan sanksi tegas kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Jateng yang terbukti tidak netral dalam kontestasi Pemilu 2024.

ASN harus netral dan tidak berpolitik praktis. Hal itu ditegaskan Nana Sudjana kepada wartawan di Semarang Kamis (19/10). Nana mengatakan, jika dirinya menemukan adanya ASN yang ikut salah satu partai, dirinya dipastikan akan memberikan sanksi kepada ASN tersebut.

Dikatakan, netralitas ASN da-

lam Pemilu 2024 sudah tertuang dalam ikrar ASN yang dilakukan beberapa waktu lalu. Ikrar tersebut berlaku terhadap seluruh ASN dari tingkat provinsi sampai tingkat desa.

"Kami dari Pemprov sudah melakukan ikrar bahwa ASN dalam pelaksanaan pemilu ini netral. Jadi kami tidak melibatkan diri

untuk melaksanakan politik praktis," jelas Nana.

Dalam beberapa kesempatan, Nana selalu menekankan tentang netralitas ASN dalam pemilu, khususnya terkait politik praktis. Netralitas ASN selalu menjadi perhatian setiap pelaksanaan tahapan pemilu.

Meski demikian, ia tidak menghalangi setiap ASN yang ingin mengetahui dan memahami situasi politik yang terjadi, karena memahami situasi politik sangat penting bagi setiap ASN.

Apalagi jika berkaitan dengan isu hoaks yang berpotensi muncul selama tahapan pemilu maupun pilkada.

Menurut Nana, ASN harus bisa menjadi contoh bagi masyarakat dalam meredam dan memberikan pemahaman terkait isu hoaks yang mungkin beredar dalam setiap kontestasi pemilu.

Selain itu, juga bisa mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai tindakan-tindakan yang mengarah pada pelanggaran pemilu. **(Bdi)-f**

FEB Unimus-PNM IM-LSP PNM Jalin Kerja Sama

SEMARANG (KR)- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Semarang (FEB Unimus) melakukan penandatanganan kerja sama (PKS) dengan PT PNM Investment Management (PNM-IM) dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PNM di kampus Unimus, Rabu (18/10).

Acara dilanjutkan dengan Kuliah Umum dengan narasumber Dr Ir Bambang

Siswaji Msi (Direktur PT PNM-IM) dan Dedik Purwanto SE MM (dosen FEB Unimus).

Kuliah umum dengan tema "Capital Market Inclusion: Giving Back to the Society" ini dibuka Dekan FEB Unimus Dr Haerudin MT. Dedik Purwanto SE MM menyampaikan berdasarkan survey yang ada, masih sangat sedikit masyarakat Indonesia yang memiliki (memaha-



KR-Sugeng Irianto

Dekan FEB (kiri) dan pimpinan PNM-IM saat menunjukkan nota kerja sama.

mi) literasi keuangan, khususnya literasi mengenai pasar modal.

"Kondisi seperti ini, di sisi lain mahasiswa bisa mengambil peran dalam rangka literasi pasar modal. Mahasiswa bisa menjadi pionier dan pegiat pasar modal. Mahasiswa bisa ambil peluang usaha sejak masih menjadi mahasiswa di bidang pasar modal," ujar Dedik Purwanto.

Diharapkan pula oleh Dedik, setelah lulus mahasiswa punya ketrampilan tertentu seputar pasar modal dan bisa sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijasah yang sangat berguna dalam mencari kerja (lewat sertifikasi profesi). Lebih lebih kalau mahasiswa juga sudah punya penghasilan dari pasar modal bila mereka memulai menggeluti pasar modal sejak awal menjadi mahasiswa. **(Sgi)-f**

BPBD IMBAU WARGA TETAP TENANG
Gunung Slamet Naik Level Waspada

BANYUMAS (KR) - Aktivitas Gunung Slamet yang berada di perbatasan lima kabupaten di Provinsi Jateng, yakni Banyumas, Purbalingga, Pemalang, Tegal, dan Brebes, terhitung mulai 19 Oktober 2023 ada peningkatan level dari level I (normal) menjadi level II (waspada). Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) merekomendasikan kepada masyarakat dan pengunjung atau wisatawan agar tidak beraktivitas dalam radius 2 kilometer dari kawah puncak Gunung Slamet.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas, Budi Nugroho saat dikonfirmasi, Kamis (19/10), mengatakan pihaknya sudah menerima surat dari PVMBG Nomor 458.Lap/GL.03/BGV/2023 tertanggal 19 Oktober 2023. "Dari surat pemberitahuan tersebut, status Gunung Slamet ditingkatkan dari Level I atau Normal

menjadi Level II atau Waspada sejak pukul 08.00 WIB tadi," jelas Budi Nugroho.

Berkaitan adanya pemberitahuan tersebut, BPBD Banyumas mengimbau masyarakat Kabupaten Banyumas, tetap tenang dalam menghadapi peningkatan aktivitas Gunung Slamet. Menurutnnya, BPBD telah memiliki rencana kontinjensi bencana erupsi Gunung Slamet untuk level Jawa Tengah, sehingga pihaknya harus mengikuti rencana kontinjensinya.

BPBD Banyumas juga akan terus memantau perkembangan aktivitas Gunung Slamet serta berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait lainnya. Di antaranya Pos Pengamatan Gunung Api Slamet di Kabupaten Pemalang dan Cabang Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Wilayah Serayu di kawasan Slamet Selatan di Purwokerto. Kepada masyarakat Banyumas, Budi Nugro-

ho meminta untuk tetap tenang dan waspada serta tidak terpengaruh terhadap berita hoaks yang berkaitan dengan peningkatan aktivitas Gunung Slamet.

Sementara itu, evel I (Normal) menjadi Level II (Waspada) terhitung mulai tanggal 19 Oktober 2023, pukul 08.00 WIB. Disebutkan, Surat PVMBG tersebut dikeluarkan berdasarkan evaluasi terhadap kegempaan Gunung Slamet yang berada di wilayah Kabupaten Banyumas, Purbalingga, Pemalang, Tegal, dan Brebes pada bulan Oktober 2023 meningkat. Peningkatan ditandai dengan meningkatnya amplitudo tremor terus-menerus, yang diikuti oleh terekamnya gempa tremor harmonik dalam durasi yang panjang.

Dengan terjadinya peningkatan amplitudo tremor menerus tersebut menunjukkan Dengan adanya peningkatan pemanasan air tanah dalam tubuh Gunung

Slamet pada kedalaman dangkan, sedangkan terekamnya gempa tremor harmonik dalam durasi panjang, lanjut Budi Nugroho, menunjukkan peningkatan embusan dalam tubuh Gunung Slamet. Pengukuran deformasi juga menunjukkan terjadinya peningkatan tekanan pada tubuh Gunung Slamet.

Berkaitan adanya inflasi pada Stasiun Tiltmeter Bambang (Kabupaten Pemalang) yang merupakan stasiun Tiltmeter terdekat dengan puncak, menunjukkan tekanan telah bergerak menuju puncak Gunung Slamet atau berada pada kedalaman yang lebih dangkal dari sebelumnya.

"Hal itu menunjukkan terjadinya peningkatan tekanan di bawah tubuh Gunung Slamet yang dapat memicu gempa-gempa dangkal maupun terjadinya erupsi freatik," ungkap Budi Nugroho. **(Dri)-f**